

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar orang melakukan investasi dilandasi oleh banyaknya ketidakpastian yang akan dihadapi di masa depan. Kebutuhan kita di masa yang akan datang sangat mungkin berubah. Bisa saja kita mendadak jatuh sakit, dunia mengalami kelangkaan bahan bakar minyak, harga barang membumbung tinggi, biaya kuliah naik drastis, dan sebagainya. Inilah mengapa perencanaan masa depan melalui investasi perlu dilakukan.

Secara umum investasi dibagi menjadi 2 yaitu investasi pada *riil asset* dan *financial asset*². Investasi pada *riil asset* dapat diartikan sebagai investasi pada sektor-sektor aset yang nyata seperti tanah, bangunan, emas, dan kekayaan lainnya, sedangkan *financial asset* merupakan investasi pada aset keuangan berupa surat berharga pasar uang maupun pasar modal.

Investasi *financial asset* pada pasar modal merupakan investasi yang berkembang pesat saat ini. Pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang mau menginvestasikan dananya (investor). Selain itu, investasi di pasar modal dapat memberikan pendapatan (*capital gain*) dan *dividen* bagi investor.

Perlu juga diketahui bahwa tingkat kekayaan seseorang diukur menggunakan mata uang, dalam hal ini adalah rupiah. Mata uang rupiah mempunyai nilai nominal dan nilai intrinsik. nilai nominal selembur uang

² Sentanoe Kertonegoro, *Analisa dan Manajemen Investasi*, (Jakarta: Widya Press, TT), hlm: 46.

belum tentu (dan hampir pasti tidak akan pernah) sama dengan nilai intrinsiknya. Ambil contoh selembar uang sepuluh ribuan saat ini dan selembar uang sepuluh ribuan tahun lalu. Pada tahun 1997, selembar uang sepuluh ribuan dapat digunakan untuk membeli tiga sampai lima porsi nasi goreng. Sementara saat ini, selembar uang sepuluh ribuan tersebut hanya bisa digunakan untuk membeli satu porsi nasi goreng. Artinya nilai intrinsik uang sepuluh ribuan tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Fenomena ini disebut dengan nilai waktu uang atau *time value of money*. Dalam keadaan normal, uang semakin lama semakin menyusut nilainya. Besarnya penyusutan ini dipengaruhi antara lain oleh inflasi. Dilihat dari sejarahnya, inflasi terjadi karena terdapat perubahan kesepakatan dan hukum dalam menentukan nilai uang.³

Salah satu kunci keberhasilan investasi adalah tersedianya dana investasi yang secara teratur dapat kita sisihkan dari penghasilan. Bagaimanapun, tanpa adanya modal, hampir tidak mungkin melakukan investasi. Untuk kebutuhan masa depan, kita dapat menggolongkan dua jenis modal untuk kebutuhan investasi, yakni dana awal yang sudah tersedia saat ini (ini disebut sebagai *nest egg*), serta dana yang akan dan dapat disisihkan secara teratur yang sering disebut sebagai “kontribusi investasi”. Sebagian dari kita bahkan mungkin belum memiliki *nest egg*. Hal ini jangan membuat kita khawatir. Tanpa *nest egg* pun kita dapat memulai investasi dengan modal kontribusi secara teratur.

³ Nofie Iman, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*, (Jakarta: Gramedia, 2008) hlm: 1-2

Umumnya kita menerima penghasilan secara bulanan. Alangkah baiknya jika Sebagian penghasilan dapat disisihkan bagi kebutuhan masa depan sebagai sumber dana bagi investasi. Namun, hal ini belum tentu mudah. Masih banyak di antara kita yang belum menyadari pentingnya “berkorban” untuk membatasi konsumsi saat ini dan berkomitmen untuk menyisihkan Sebagian dana untuk masa depan.

Cara yang paling sederhana untuk menyisihkan dana bagi kontribusi investasi adalah mengalokasikan sejak awal (pada saat menerima penghasilan) Sebagian dari penghasilan yang diterima, misalna 10%-30% dan seterusnya sesuai kebutuhan dan kemampuan. Alokasi tersebut sebaiknya langsung ditabungkan pada “rekening investasi”, berupa rekening tabungan di bank. Sementara “sisa” 90-70% dan seterusnya dipersiapkan untuk kebutuhan bulanan dan disimpan di “rekening operasional”, yang dapat juga berupa tabungan di bank.

Disinilah perlunya disiplin diri untuk mengatur pengeluaran hanya dari “rekening operasional”. Jadi bukan menunggu hingga akhir bulan berapa “sisa” kelebihan dana yang dapat ditabungkan. Makin besar penghasilan seseorang, seharusnya semakin besar persentase alokasi dana yang dapat ditabungkan.⁴

Investasi di pasar modal telah beradaptasi dengan tuntutan masyarakat, terbukti di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk muslim direspon dengan adanya pasar muslim atau yang lebih dikenal dengan pasar modal syariah. Berbanding lurus dengan perkembangan

⁴ Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm: 7-8.

pasar modal syariah, Investasi berbasis syariah juga semakin berkembang. Investasi berbasis syariah yang lebih mengutamakan nilai islam dimana tujuan akhirnya adalah mencapai kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Hal tersebut dianggap dapat menjawab kebutuhan masyarakat indonesia akan industri keuangan yang stabil, efisien, berkah serta halal.⁵

Pada dasarnya investasi syariah merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada aset tertentu, pada periode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil yang diinginkan, namun juga berdasarkan aturan syariah baik didalam operasionalnya serta hal-hal yang terkait aset di dalamnya. Investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah dapat memilih berbagai macam instrumen investasi syariah di pasar modal, diantaranya: efek syariah, saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, efek beranggun aset syariah, maupun surat berharga komersial syariah.

Banyaknya instrumen investasi syariah menjadikan para investor yang ingin berinvestasi secara islami memiliki pilihan produk yang beragam. Namun tidak semua investor memiliki pengetahuan, waktu, keahlian serta siap menanggung resiko kerugian dalam berinvestasi. Dengan alasan inilah tidak jarang para investor yang ingin berinvestasi secara islami memilih mempercayakan investasinya pada manajer investasi yang berpengalaman dalam bentukl investasi reksadana syariah.

Reksadana adalah Investasi pada aset finansial yang berbentuk wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan pemilik modal

⁵ Aziz Abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm: 29.

untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal dengan cara membeli unit penyertaan reksadana. Dana ini kemudian dikelola oleh Manajer Investasi (MI) untuk diinvestasikan ke berbagai investasi, seperti saham, obligasi, pasar uang ataupun efek/sekuritas lainnya.

Keberadaan reksadana merupakan bukti bahwa pasar modal bukan hanya monopoli orang-orang kalangan atas saja. Lewat reksadana, masyarakat kelas menengah hingga bawah dapat menikmati keuntungan dari saham-saham perusahaan. Reksadana layak nya sebuah harapan dimana saat ini semakin gencar atau diminatinya dalam berkecimpung di dunia investasi dari berbagai kalangan. Hal ini sesuai dengan sifat reksadana yang dimana tidak hanya bagi pemodal besar dan juga bagi mereka yang memiliki pengetahuan khususnya dalam dunia investasi.

Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat Pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.”

Dari definisi di atas, terdapat tiga unsur penting dalam pengertian Reksadana yaitu:

1. Adanya kumpulan dana masyarakat, baik individu maupun institusi
2. Investasi bersama dalam bentuk suatu portofolio efek yang telah terdiversifikasi;
3. Manajer Investasi dipercaya sebagai pengelola dana milik masyarakat investor.

Pada reksadana, manajemen investasi mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukukannya ke dalam "Nilai Aktiva Bersih" (NAB) reksadana tersebut. Kekayaan reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada bank kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer investasi, dimana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator⁶

Semakin berkembangnya teknologi, investor lebih dimudahkan dalam hal melakukan investasi termasuk investasi reksadana. Dengan kemudahan teknologi zaman sekarang, investor yang hendak melakukan investasi tidak perlu lagi repot untuk datang ke bank kustodian maupun manajer investasi. Investor cukup melakukan investasi dengan sarana teknologi *online*.

Dengan adanya ini, akses terhadap Reksadana *online* dapat dilakukan melalui berbagai media seperti *smartphone*, laptop, dll. Pembayaran investasi juga dapat dilakukan dengan transfer bank, internet banking, maupun melalui ATM. Investor yang ingin memulai investasi dapat langsung mengakses ke website yang menyediakan layanan Reksadana *online*.

Salah satu contoh Reksadana *online* yang belakangan ini sedang eksis adalah **bibit**. Bibit adalah aplikasi reksadana untuk membantu investor pemula mulai berinvestasi. Keunggulan bibit sendiri

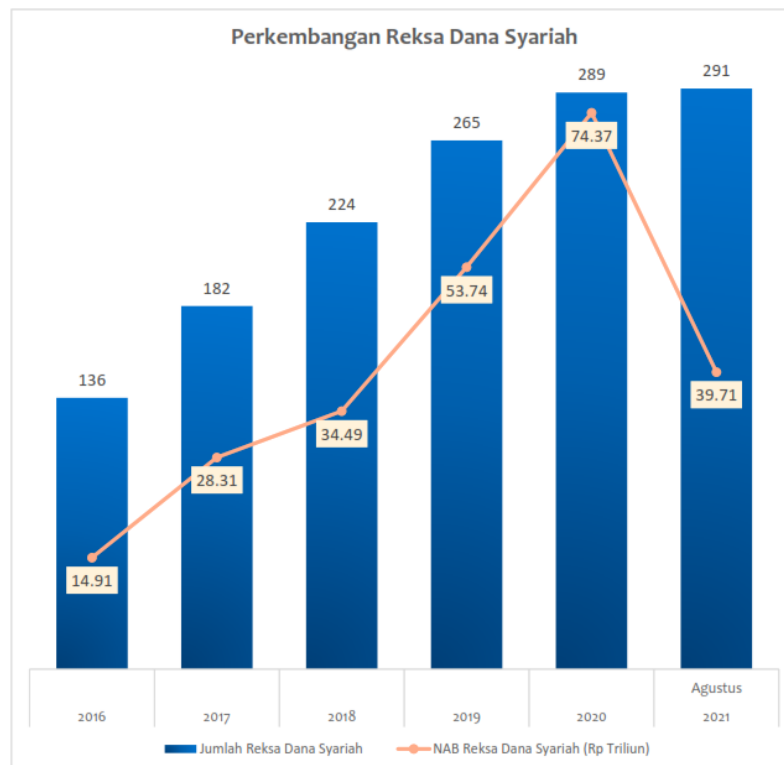
⁶ Jurnal Ekonomi Bisnis "Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula" Vol.4 No.1 2020

dibandingkan dengan aplikasi reksadana yang sejenis adalah dengan adanya Rekomendasi Robo dimana apabila investor masih bingung dengan cara memulai berinvestasi, bingung untuk memilih reksadana yang baik dan sesuai serta bingung kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi dapat menggunakan fitur ini. Nantinya akan disesuaikan dengan profil resiko yang kita inginkan maka robo akan menyeleksi dengan performa dan *track record* yang baik.

Perlindungan investor merupakan suatu kata kunci di pasar modal. Perlindungan merupakan kebutuhan dasar investor yang harus dijamin keberadaannya karena hal ini sangatlah penting dan mutlak. Bisa dibayangkan, bagaimana mungkin investor bersedia menanamkan dananya jika tidak ada jaminan perlindungan terhadap investasinya. Oleh karena itu perlindungan hukum seperti apa yang akan diberikan untuk kepentingan para investor dalam Reksadana *online*, mengingat bahwa yang berinvestasi pada instrument ini merupakan pemodal yang rata-rata memiliki modal yang minim dan pemula, tidak seperti investasi lainnya.⁷

⁷ I Putu Gede Ary Suta, *Menuju Pasar Modal Modern*, (Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti, 2000), hlm: 91.

Gambar 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Reksadana Syariah Per Agustus 2021

Jumlah reksadana syariah memiliki pertumbuhan yang sangat drastis dengan NAB (Nilai Aktiva Bersih) yang berada dipuncaknya pada tahun 2020. Semakin banyak jumlah reksadana syariah yang ditawarkan di pasar modal memungkinkan memacu keinginan masyarakat muslim untuk berinvestasi pada reksadana dengan tidak mengesampingkan resiko yang lainnya, sehingga dimungkinkan untuk NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksadana juga meningkat. Berdasarkan pemikiran diatas, data serta saran dari penelitian terdahulu dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Modal Minimal Dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Reksadana Pada**

**Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini untuk mempelajari dan menjawab pertanyaan tertentu yang mana spesifik menjawab dari fokus dari penelitian ini. Maka dalam penyusunan suatu rancangan penelitian wajib ditentukannya suatu rumusan masalah terlebih dahulu. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di Reksadana Online?
2. Apakah promosi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di Reksadana Online?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di Reksadana Online?
4. Apakah minat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di Reksadana Online?
5. Apakah pengetahuan investasi, promosi, modal minimal investasi dan minat investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di Reksadana Online?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di Reksadana Online.
2. Untuk menganalisis pengaruh promosi investasi terhadap motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di Reksadana Online.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal investasi terhadap motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di Reksadana Online.
4. Untuk menganalisis pengaruh minat investasi terhadap motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di Reksadana Online.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, promosi, modal minimal investasi dan minat investasi terhadap motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di Reksadana Online.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Untuk Penulis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis peroleh untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
 - b. Memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian bidang investasi.
2. Untuk Akademisi :

Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya :

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama dengan deskripsi yang berbeda.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Ketakutan terhadap investasi bodong.
- b. Ketakutan terhadap kerugian yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
- c. Ketakutan tidak adanya payung hukum yang menaungi para investor pemula

2. Keterbatasan Penelitian

Sebagai upaya yang dilakukan agar penelitian ini lebih focus pada variable yang akan diteliti. Maka dilakukannya pembatasan masalah yang berkaitan mengenai Analisis Potensi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Reksadana.

F. Penegasan Istilah

Dalam melakukan penelitian diperlukan penegasan istilah dari pengangkatan judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan tentang investasi ialah segala informasi yang didapatkan dari berbagai sumber (buku, majalah, koran, media sosial dan lain sebagainya) mengenai investasi yang diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah pengalaman dan skema interpretasi yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang untuk berinvestasi⁸

b. Promosi (X2)

Promosi adalah suatu kegiatan yang sudah sangat umum dilakukan oleh para marketer untuk bisa memberikan informasi terkait suatu produk dan juga mendorong calon konsumen agar mau melakukan pembelian barang ataupun jasa yang ditawarkan perusahaan. Kegiatan ini umumnya akan menggabungkan beberapa bentuk promosi, seperti iklan, diskon, ataupun kaos bermerk perusahaan⁹

c. Modal Minimal (X3)

Modal minimal ialah modal awal yang menjadi syarat dari pembukuan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di reksadana harus memiliki modal yang telah ditentukan berapa jumlahnya. Maka modal minimal investasi ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di reksadana. Dengan adanya modal minimal

⁸ P Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: PT Macanana Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 31-32

⁹ Accurate, *Promosi*, <https://accurate.id/marketing-manajemen/promosi-adalah/> diakses 4 Desember 2021, pukul 22.26

investasi ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di reksadana.¹⁰

d. Minat (X4)

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan kehendak yang akan mereka lakukan. Menurut pendapat Ahmadi dalam Yuliati, ada beberapa ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain yaitu cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam mengikuti aktivitasnya¹¹

e. Motivasi Investasi (Y)

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan kebutuhan individu dalam usaha mencapai sasaran¹². Bisa disimpulkan bahwa motivasi yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras orang berusaha

2. Secara Operasional

Mengenai definisi operasional dalam penelitian ini untuk menguji sebuah tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi setelah

¹⁰ Stephen Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (PT Jakarta: Erlangga, 2006), hlm: 213

¹¹ Lilis Yuliati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk, *Jurnal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, hlm. 10.

¹² Ahmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi* , hlm. 63.

mempelajari program mata kuliah investasi. Yang menjadi titik fokus penelitian ini yaitu untuk menguji apakah pengaruh pengetahuan, promosi, modal minimal dan minat terhadap motivasi mahasiswa berinvestasi di reksadana.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan skripsi supaya terstruktur serta memberikan kemudahan pengetahuan terkait penelitian, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu), (e) manfaat hasil penelitian, (f) definisi istilah, (g) sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai kewirausahaan secara umum dilanjut dengan pembahasan investasi, investasi dalam islam, *net asset value*, reksadana, reksadana syariah. Dilanjutkan dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian dilanjut uraian terkait kerangka berpikir yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah. Dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan

skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan terkait deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk menerapkan implikasi penelitian. Dalam bab ini akan disambung dengan melakukan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi